



## Pengaruh Merdeka Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2023/2024

Herlin Utari Simorangkir<sup>1</sup>, Sudirman Lase<sup>2</sup>, Rida Gultom<sup>3</sup>,  
Pestaria Naibaho<sup>4</sup>, Tianggur Medi Napitupulu<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Korespondensi penulis : [herlinutari01@gmail.com](mailto:herlinutari01@gmail.com)

**Abstract:** The research aims to determine the effect of independent learning on the learning activity of class IV students at SD Negeri 14 Tanjung, Simanindo District, Samosir Regency. The research hypothesis is that there is a positive influence between independent learning in Christian Religious Education and Characteristics on the active learning of class IV students at SD Negeri 14 Tanjung, Simanindo District, Samosir Regency, Academic Year 2023/2024. This research method is descriptive quantitative. The population of all class IV students at SD Negeri 14 Tanjung for the 2023/2024 academic year is 35 people. The sampling is the entire population so this research is population research. The research instrument is a closed questionnaire. The results of the analysis requirements obtained a value of  $r_{xy}=0.476 > r_{table}=0.334$  indicating that there is a positive relationship between freedom to learn Christian Religious Education and Character and student learning activeness. Regression test results obtained: a) Regression equation. b) The determination test showed that the percentage of independent learning influence of Christian Religious Education and Character on the active learning of class IV students at SD Negeri 14 Tanjung was 22.66%. Hypothesis testing obtained  $F_{count}=12.152 > F_{table}=3.32$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The research concluded that there was a positive influence between independent learning in Christian Religious Education and Characteristics on the active learning of class IV students at SD Negeri 14 Tanjung, Simanindo District, Samosir Regency, Academic Year 2023/2024.

**Keywords:** Independent Learning, Student Learning Activeness.

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh merdeka belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang positif antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2023/2024. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi seluruh siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Tahun Pembelajaran 2023/2024 berjumlah 35 orang. Pengambilan sampel yaitu seluruh populasi sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil persyaratan analisis diperoleh nilai  $r_{xy}=0,476 > r_{tabel}=0,334$  menunjukkan adanya hubungan yang positif antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan keaktifan belajar siswa. Hasil uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi  $\hat{Y} = 6,4 + 0,8X$ . b) Uji determinasi diperoleh besarnya persentase pengaruh merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung yaitu 22,66%. Uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung}=12,152 > F_{tabel}=3,32$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2023/2024.

**Kata kunci:** Merdeka Belajar, Keaktifan Belajar Siswa.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Pendidikan merupakan usaha yang mengubah sikap, sifat, pola pikir dan menambah pengetahuan peserta didik agar setiap peserta didik menjadi sumber daya manusia yang memiliki potensi karya cipta, karsa yang berkualitas.

Sekolah adalah tempat dimana pendidikan formal dilaksanakan yang memiliki tujuan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari hubungan antara guru dan peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka dalam proses pelaksanaannya harus dilaksanakan dengan baik dan serta memiliki feedback antara guru dan peserta didik didalam ruangan kelas.

Merdeka Belajar merupakan sistem pembelajaran yang menyenangkan, bebas berpikir, merdeka dalam belajar, bebas bergerak dan bebas menyampaikan pendapat. Merdeka Belajar menuntut siswa agar turut aktif dalam pembelajaran yang dimana siswa tidak hanya sebagai penerima ilmu tetapi juga dapat menjadi pemberi ilmu, maka dari itu Marsudi mengungkapkan pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memerlukan keterlibatan penuh antara murid dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Guru harus dapat berkreasi dalam pembelajaran sehingga murid tertarik untuk bertanya, membangun gagasan serta mampu melakukan kegiatan yang dapat dapat memberikan pengalaman secara langsung. Pembelajaran aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan (PAKEM) merupakan sistem pembelajaran ini dari yang hanya menekankan menghafal kepada belajar memahami, dari yang belajar hanya mentransfer pengetahuan kepada belajar interaktif, pemecahan masalah, dan keterampilan. Sedangkan menurut Dimayanti dan Mudjiono mengatakan bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu dan mempunyai kemauan dan aspirasi sendiri. Anak juga tidak dapat dipaksa oleh orang lain dan tidak dapat juga dilimpahkan kepada orang lain.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengaruh Merdeka Belajar**

Pendidikan Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan yaitu mengubah dan memberi inovasi kurikulum. Merdeka belajar merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum merdeka belajar diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik<sup>1</sup>. Dalam merdeka belajar ditujukan kepada guru dan siswa. Jika guru dalam mengajar belum merdeka, tentu peserta didik tidak dapat merdeka dalam berfikir pada pembelajaran

---

<sup>1</sup> Khoirurrijal dkk, Sofia, Faddriati, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), Hlm 15.

## **Tujuan Merdeka Belajar**

Pada Pembelajaran Paradigma Baru (PPB), kerangka pengembangan pembelajaran bukan model yang linear, namun proses berkesinambungan. Pembelajaran Paradigma Baru (PPB) mencakup pemetaan standar kompetensi, merdeka belajar dan asesmen minimal sehingga menjamin ruang yang lebih leluasa bagi pendidik untuk merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik<sup>2</sup>.

## **Keaktifan Belajar**

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan keaktifan belajarnya dengan mengikuti pembelajaran di kelas dan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa. Keaktifan sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya keaktifan dalam ruangan kelas maka peserta didik akan lebih memiliki rasa keingintahuan yang lebih sehingga peserta didik semakin aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Keaktifan belajar menjadi unsur dasar yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik dan mental yang artinya adalah keaktifan tidak dapat dipisahkan dari tindakan dan cara berfikir siswa yang menjadi suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Yamin mengemukakan bahwa keaktifan belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Sehingga adanya perubahan dalam pembelajaran dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan siswa baik dalam ranah kognitif, psikomotorik dan afektif<sup>3</sup>. Sejalan dengan itu, Daryanto juga mengemukakan bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran, baik itu kepada sesama peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam pembelajaran langsung<sup>4</sup>.

## **Jenis-Jenis Keaktifan Belajar**

Dalam pembelajaran adanya perilaku atau kegiatan yang dilakukan peserta didik di ruangan kelas. Banyak jenis keaktifan atau aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik pada saat terjadinya proses pembelajaran. Dimayanti dan Mudjono mengemukakan bahwa “dalam setiap proses belajar siswa selalu menampakkan keaktifan yang beraneka ragam mulai dari kegiatan fisik maupun kegiatan psikis. Kegiatan fisik dapat berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan dan sebagainya, sedangkan kegiatan psikis yaitu menggunakan

---

<sup>2</sup> Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka Dan Paraigma Pembelajaran Baru* (Bandung: Yrama Widya, 2022), Hlm 28.

<sup>3</sup> Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), Hlm 82.

<sup>4</sup> Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif* (Bandung: Yrama Widya, 2013), Hlm 52.

pengetahuan untuk memecahkan masalah yang dihadap kepada peserta didik, dapat membandingkan satu konsep dengan konsep yang lain, dapat menyimpulkan hasil dari materi pembelajaran, serta kegiatan psikis lainnya.<sup>5</sup>

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan metode yang dapat digunakan untuk menemukan kebenaran tentang apa yang dianggap sebagai ilmu pengetahuan. Karena dengan penelitian ini, penulis dapat melihat, mengamati, dan mengamati dan menganalisa suatu objek untuk untuk mendapatkan suatu yang baru dalam menemukan kebenaran. Untuk memperoleh kemudahan dan kejelasan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Lebih lanjut menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ststistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.<sup>6</sup>

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 14 Tanjung Kec. Simanindo Kab. Samosir. Penelitian ini dilakukan dengan alasan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Merdeka Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Terhadap Keaktifan Siswa Kelas IV SDN 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2023/2024”

#### **Waktu Penelitian**

Memperoleh data yang dibutuhkan maka penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2023.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Pengujian Persyaratan Analisis**

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Dimayanti dan Mudjono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2013),Hlm 45.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dam R&D*, Alfabeta(Bandung, 2016), Hlm 2

### Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) dengan variabel Y (keaktifan belajar siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan oleh Arikunto (2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Tabel 1 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	36	34	1296	1156	1224
2	36	36	1296	1296	1296
3	33	33	1089	1089	1089
4	34	34	1156	1156	1156
5	36	35	1296	1225	1260
6	33	29	1089	841	957
7	37	35	1369	1225	1295
8	36	35	1296	1225	1260
9	35	36	1225	1296	1260
10	34	35	1156	1225	1190
11	35	35	1225	1225	1225
12	34	34	1156	1156	1156
13	36	34	1296	1156	1224
14	36	35	1296	1225	1260
15	34	35	1156	1225	1190
16	35	35	1225	1225	1225
17	36	36	1296	1296	1296
18	36	36	1296	1296	1296
19	35	35	1225	1225	1225
20	36	35	1296	1225	1260
21	35	33	1225	1089	1155
22	36	35	1296	1225	1260
23	35	35	1225	1225	1225
24	35	35	1225	1225	1225
25	34	32	1156	1024	1088
26	34	34	1156	1156	1156
27	36	36	1296	1296	1296

28	35	31	1225	961	1085
29	35	35	1225	1225	1225
30	36	36	1296	1296	1296
31	35	34	1225	1156	1190
32	35	35	1225	1225	1225
33	36	37	1296	1369	1332
34	34	38	1156	1444	1292
35	35	35	1225	1225	1225
Jumlah	1229	1213	43187	42129	42619

Dari tabel 1. diketahui:

$$\sum X = 1229$$

$$\sum Y = 1213$$

$$\sum X^2 = 43187$$

$$\sum Y^2 = 42129$$

$$\sum XY = 42619$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai  $r_{xy}$  sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{35 \times 42619 - 1229 \times 1213}{\sqrt{\{(35 \times 43187) - (1229)^2\} \{(35 \times 42129) - (1213)^2\}}} \\ &= \frac{1491665 - 1490777}{\sqrt{\{(1511545) - (1510441)\} \{(1474515) - (1471369)\}}} \\ &= \frac{888}{\sqrt{(1104)(3146)}} \\ &= \frac{888}{\sqrt{3473184}} \\ &= \frac{888}{1863,64804} \\ &= 0,4764 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,476

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy}=0,476$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=35)$  yaitu 0,334 Diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,476 > r_{tabel}=0,334$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan keaktifan

belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024.

## Uji Regresi

### Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono (2010:188): “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:315):

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

**Tabel 2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b**

No.Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	36	34	1296	1156	1224
2	36	36	1296	1296	1296
3	33	33	1089	1089	1089
4	34	34	1156	1156	1156
5	36	35	1296	1225	1260
6	33	29	1089	841	957
7	37	35	1369	1225	1295
8	36	35	1296	1225	1260
9	35	36	1225	1296	1260
10	34	35	1156	1225	1190
11	35	35	1225	1225	1225
12	34	34	1156	1156	1156
13	36	34	1296	1156	1224
14	36	35	1296	1225	1260
15	34	35	1156	1225	1190

16	35	35	1225	1225	1225
17	36	36	1296	1296	1296
18	36	36	1296	1296	1296
19	35	35	1225	1225	1225
20	36	35	1296	1225	1260
21	35	33	1225	1089	1155
22	36	35	1296	1225	1260
23	35	35	1225	1225	1225
24	35	35	1225	1225	1225
25	34	32	1156	1024	1088
26	34	34	1156	1156	1156
27	36	36	1296	1296	1296
28	35	31	1225	961	1085
29	35	35	1225	1225	1225
30	36	36	1296	1296	1296
31	35	34	1225	1156	1190
32	35	35	1225	1225	1225
33	36	37	1296	1369	1332
34	34	38	1156	1444	1292
35	35	35	1225	1225	1225
Jumlah	1229	1213	43187	42129	42619

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(1213)(43187) - (1229)(42619)}{(35)(43187) - (1229)^2}$$

$$b = \frac{(35)(42619) - (1229)(1213)}{(35)(43187) - (1229)^2}$$

$$a = \frac{(52385831) - (52378751)}{(1511545) - (1510441)}$$

$$b = \frac{(1491665) - (1490777)}{(1511545) - (1510441)}$$

$$a = \frac{7080}{1104}$$

$$b = \frac{888}{1104}$$

$$a = 6,413$$

$$b = 0,804$$

$$a = 6,41$$

$$b = 0,8$$

$$a = 6,41$$

$$b = 0,8$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 6,41 + 0,8X$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:



Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 6,41 maka untuk setiap penambahan variabel X (merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (keaktifan belajar siswa) sebesar 0,8 dari nilai (variabel X).

### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono (2010:185): "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2010:185): 0,226576

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,476)^2$$

$$r^2 = 0,22657$$

$$r^2 = 0,2266$$

Selanjutnya menurut Sugiyono (2010:185): "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ )." Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2=0,3982$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024 adalah:  $(r^2) \times 100\% = 0,2266 \times 100\% = 22,66\%$ .

### Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

$H_0$  : □□□□□□□ (tidak terdapat pengaruh yang positif antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024)

$H_a$  : □□≠□□□ (terdapat pengaruh yang positif antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024)

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:332) yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

**Tabel 3**

**Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
----------------	----	----	----	---

Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians

(ANOVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 42129$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1213)^2}{35} = \frac{1471369}{35} = 42039,114$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,8 \left\{ 42626 - \frac{(1229)(1213)}{35} \right\}$$

$$= 0,8 \left\{ 42626 - \frac{1490777}{35} \right\}$$

$$= 0,8 \{ 42626 - 42593,629 \}$$

$$= 0,8 \times 32,371$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 25,897$$

**Tabel 4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai  $\Sigma (Y - \hat{Y})^2$**

No.Resp	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	36	34	35,21	-1,21	1,4641
2	36	36	35,21	0,79	0,6241
3	33	33	32,81	0,19	0,0361
4	34	34	33,61	0,39	0,1521
5	36	35	35,21	-0,21	0,0441
6	33	29	32,81	-3,81	14,5161
7	37	35	36,01	-1,01	1,0201
8	36	35	35,21	-0,21	0,0441
9	35	36	34,41	1,59	2,5281
10	34	35	33,61	1,39	1,9321
11	35	35	34,41	0,59	0,3481
12	34	34	33,61	0,39	0,1521
13	36	34	35,21	-1,21	1,4641
14	36	35	35,21	-0,21	0,0441
15	34	35	33,61	1,39	1,9321
16	35	35	34,41	0,59	0,3481
17	36	36	35,21	0,79	0,6241

18	36	36	35,21	0,79	0,6241
19	35	35	34,41	0,59	0,3481
20	36	35	35,21	-0,21	0,0441
21	35	33	34,41	-1,41	1,9881
22	36	35	35,21	-0,21	0,0441
23	35	35	34,41	0,59	0,3481
24	35	35	34,41	0,59	0,3481
25	34	32	33,61	-1,61	2,5921
26	34	34	33,61	0,39	0,1521
27	36	36	35,21	0,79	0,6241
28	35	31	34,41	-3,41	11,6281
29	35	35	34,41	0,59	0,3481
30	36	36	35,21	0,79	0,6241
31	35	34	34,41	-0,41	0,1681
32	35	35	34,41	0,59	0,3481
33	36	37	35,21	1,79	3,2041
34	34	38	33,61	4,39	19,2721
35	35	35	34,41	0,59	0,3481
JKRes					70,328

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 70,328$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{70,328}{35 - 2} = \frac{70,328}{33} = 2,131$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 25,897$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{25,897}{2,131} = 12,152$$

$$F = 12,152$$

**Tabel 5**

**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	35	42129	42129	12,152	F <sub>tabel</sub> =(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=35-2=33) =3,32
Regresi (a)	1	42039,114	42039,114		
Regresi (b/a)	1	25,897	25,897		
Residu	33	70,328	2,131		

Dari tabel perhitungan tersebut diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 12,152 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut}=n-2=35-2=33) =3,32$ , maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$

yaitu  $12,152 > 3,32$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0$  :  $\square\square\square\square\square$  ditolak dan  $H_a$  :  $\square\square \neq 0$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\square, k, n-2)$ .

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diketahui pencapaian tertinggi adalah angket nomor 6 dengan skor 129 dan nilai rata-rata 3,69 yaitu guru PAK senantiasa memberikan kesimpulan pada saat pembelajaran selesai. Sementara angket dengan nilai terendah dari item yang lain adalah angket nomor 2 dengan skor 118 dan nilai rata-rata 3,37 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang membagi kelompok belajar dalam kegiatan pembelajaran. Rata-rata keseluruhan merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah 3,51 dengan kategori nilai baik artinya penerapan merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti telah dilaksanakan dengan baik oleh guru PAK dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang keaktifan belajar siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah angket nomor 20 dengan skor 126 dan nilai rata-rata 3,60 yaitu siswa selalu dapat mengerti hubungan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitarmu. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 16 dan 17 dengan skor 119 dan nilai rata-rata 3,40 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa mereka kadang-kadang dapat mengerti dari kesimpulan yang disampaikan oleh guru. Dan masih ada beberapa siswa yang kadang-kadang membuat kesimpulan pada saat pembelajaran selesai. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar siswa adalah 3,47 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya siswa telah menunjukkan keaktifan belajar yang bagus dengan diterapkannya merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy}=0,476$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\square=0,05, IK=95\%, n=35)$  yaitu 0,334. Diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,476 > r_{tabel}=0,334$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara merdeka belajar

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 6,41 + 0,8X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=6,41 maka untuk setiap pelaksanaan merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti akan meningkat keaktifan belajar siswa sebesar 0,8 dari nilai satuan merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2=0,2266$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 22,66% sementara 77,34% dipengaruhi faktor lain sebagaimana dijelaskan dalam kajian pustaka yaitu faktor internal meliputi fisiologis, psikologis dan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}=12,152$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang= $k=2$  dan dk penyebut= $n-2=35-2=33$  yaitu 3,32. Dengan demikian  $F_{hitung}=12,152 > F_{tabel}=3,32$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Deni Hadiansah bahwa merdeka belajar adalah program baru yang dibuat oleh Dinas Pendidikan oleh karena itu merdeka belajar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa karena merdeka belajar dapat menjadikan proses belajar menjadi lebih fleksibel, yaitu bahwa peserta didik dapat lebih bebas bergerak dan berkreasi dalam pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjalani proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan didalam ataupun diluar kelas, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuannya dengan caranya sendiri.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

#### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

Merdeka belajar adalah program kebijakan baru Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Nadiem Makarim. Merdeka belajar dapat diartikan sebagai kemerdekaan berpikir. Esensi utama dari kemerdekaan berpikir berasal dari pendidik dan guru. Merdeka belajar merupakan konsep belajar yang bebas berpikir secara merdeka. Merdeka belajar ditunjukkan kepada guru dan peserta didik atau bisa dikatakan esensi pertama dalam merdeka belajar berada pada guru dan peserta didik yang dimana peserta didik tidak lagi hanya belajar diruangan kelas tetapi juga dapat belajar diluar ruangan, peserta didik dapat berdiskusi dengan guru dan peserta didik bukan hanya mendengarkan ceramah dari guru namun peserta didik dapat menjadi lebih berani tampil didepan umum, cerdas dalam bergaul, aktif, kreatif dan inovatif, yang dimana program merdeka belajar ini memfokuskan kepada kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif. Indikator merdeka belajar, yaitu: 1) Kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasi, 2) Menghitung, mengukur, 3) Mengamati, mencari hubungan., 4) Menafsirkan, menyimpulkan, 5) Menerapkan, mengkomunikasikan dan mengekspresikan diri dalam suatu kegiatan untuk menghasilkan suatu karya.

Sesuai dengan kurikulum merdeka yang berlaku pada setiap satuan pendidikan, pembelajaran berdiferensiasi pada Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Perkerti merupakan suatu upaya pendidik atau guru mengembangkan proses belajar dan mengajar di mana pendidik harus memperhatikan latar belakang, minat, bakat, potensi serta profil diri peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi PAK akan memberi dampak positif apabila dilaksanakan dengan baik khususnya untuk mengatasi tantangan pembelajaran konvensional

Keaktifan belajar siswa adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membangun interaksi peserta didik dengan guru dan dengan sesama peserta didik yang akan membangun pengetahuan dalam diri peserta didik dengan pengalaman-pengalaman dan keinginan untuk memahami sesuatu yang baru. Indikator keaktifan belajar siswa, yaitu: 1) Keinginan, keberanian, menampilkan minat, kebutuhan, dan permasalahannya, 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar, 3) penampilan berbagai usaha/keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan, 3) kebebasan atau keleluasaan melakukan kegiatan belajar tanpa tekanan guru/ pihak lainnya kemandirian belajar.

### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung}=12,152 > F_{tabel}=3,32$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 22,66%.

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanjung Kecamatan Simanindo Tahun Ajaran 2023/2024.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK supaya dapat mempertahankan penerapan merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang sudah tercapai dengan sangat baik yaitu guru PAK senantiasa memberikan kesimpulan pada saat pembelajaran selesai. Dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari maka pemahaman siswa akan dapat ditingkatkan dan menguraikan secara sederhana inti materi yang telah diajarkan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran.
2. Guru PAK supaya dapat meningkatkan penerapan merdeka belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang belum tercapai dengan sangat baik yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang membagi kelompok belajar dalam kegiatan pembelajaran. Untuk selanjutnya diharapkan supaya guru PAK secara keseluruhan siswa dapat dibagi dalam beberapa kelompok belajar supaya meningkatkan kerjasama yang baik antar siswa dalam memecahkan permasalahan dalam belajar dan meningkatkan interaksi antar siswa dan meningkatkan keaktifan mengemukakan pendapat dan mempersentasikan hasil kerja kelompok siswa.
3. Siswa hendaknya mempertahankan keaktifan belajar yang sudah tercapai dengan sangat baik yaitu selalu dapat mengerti hubungan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan belajar tentang kehidupan lingkungan sekitar dan mampu mengkaitkan pembelajaran dengan keadaan di sekitarnya. Adanya kemampuan berpikir kritis dan analisa dengan lingkungan sekitar dimana siswa

berinteraksi dan mengembangkan diri sebagai individu yang merdeka berpikir dan berekspresi.

4. Siswa hendaknya meningkatkan keaktifan belajar yang belum tercapai dengan sangat baik yaitu beberapa siswa menjawab bahwa mereka kadang-kadang dapat mengerti dari kesimpulan yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian masih ada beberapa siswa yang belum dapat mengerti kesimpulan yang disampaikan oleh guru. Untuk itu hendaknya siswa meminta penjelasan guru PAK untuk diulang kembali sampai semua siswa dapat mengerti pembelajaran yang telah diajarkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Deni Hadiansah. *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: Yrama Widya, 2022.
- dkk, Sofia, Faddriati, Khoirurrijal. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Mudjono, dan. Dimayanti. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2006.
- Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada, 2010.